

# Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Futsal Di Mi Al Jhaq

Ajis Sumantri <sup>1)</sup>, Roni Syaputra <sup>2)</sup>, Yulva Andesta <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup>[ajissumantri@unived.ac.id](mailto:ajissumantri@unived.ac.id), <sup>2)</sup>[ronisyaputra1720@unived.ac.id](mailto:ronisyaputra1720@unived.ac.id), <sup>3)</sup>[yulvaandesta@unived.ac.id](mailto:yulvaandesta@unived.ac.id)

## ARTICLE HISTORY

Received [01 Juni 2025]

Revised [04 Juli 2025]

Accepted [06 Juli 2025]

## KEYWORDS

Character, Discipline, Futsal, Learning, Elementary School Students.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



## ABSTRAK

Penanaman karakter disiplin pada peserta didik merupakan langkah fundamental dalam membentuk pribadi yang bertanggung jawab, taat aturan, dan mampu mengelola waktu secara efektif. Pendidikan jasmani, khususnya melalui pembelajaran futsal, menjadi salah satu sarana strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai kedisiplinan secara menyenangkan dan kontekstual. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran futsal yang terintegrasi dengan penanaman nilai disiplin bagi siswa MI Al Jhaq. Metode kegiatan meliputi sesi latihan teknik dasar futsal, pengarah nilai karakter, dan evaluasi sikap siswa selama proses berlangsung. Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam empat indikator kedisiplinan, yaitu kehadiran tepat waktu (dari 56% menjadi 90%), penggunaan perlengkapan latihan (63% menjadi 93%), kepatuhan terhadap aturan permainan (61% menjadi 88%), dan kemampuan mengikuti instruksi (59% menjadi 91%). Temuan ini menguatkan bahwa pembelajaran futsal dapat berperan sebagai media efektif dalam pembentukan karakter siswa, khususnya kedisiplinan. Dengan dukungan pendekatan konstruktivistik dan partisipatif, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku positif siswa secara berkelanjutan.

## ABSTRACT

*Instilling disciplined character in students is a fundamental step in forming responsible individuals, obeying rules, and being able to manage time effectively. Physical education, especially through futsal learning, is one of the strategic means in internalizing disciplined values in a fun and contextual way. The Student Creativity Program (PKM) aims to design and implement a futsal learning strategy that is integrated with the instillation of disciplined values for MI Al Jhaq students. The activity methods include basic futsal technique training sessions, character value guidance, and evaluation of student attitudes during the process. The observation results showed a significant increase in four indicators of discipline, namely punctual attendance (from 56% to 90%), use of training equipment (63% to 93%), compliance with game rules (61% to 88%), and ability to follow instructions (59% to 91%). These findings strengthen that futsal learning can act as an effective medium in forming student character, especially discipline. With the support of a constructivist and participatory approach, this activity not only improves motor skills, but also forms positive attitudes and behaviors in students in a sustainable manner.*

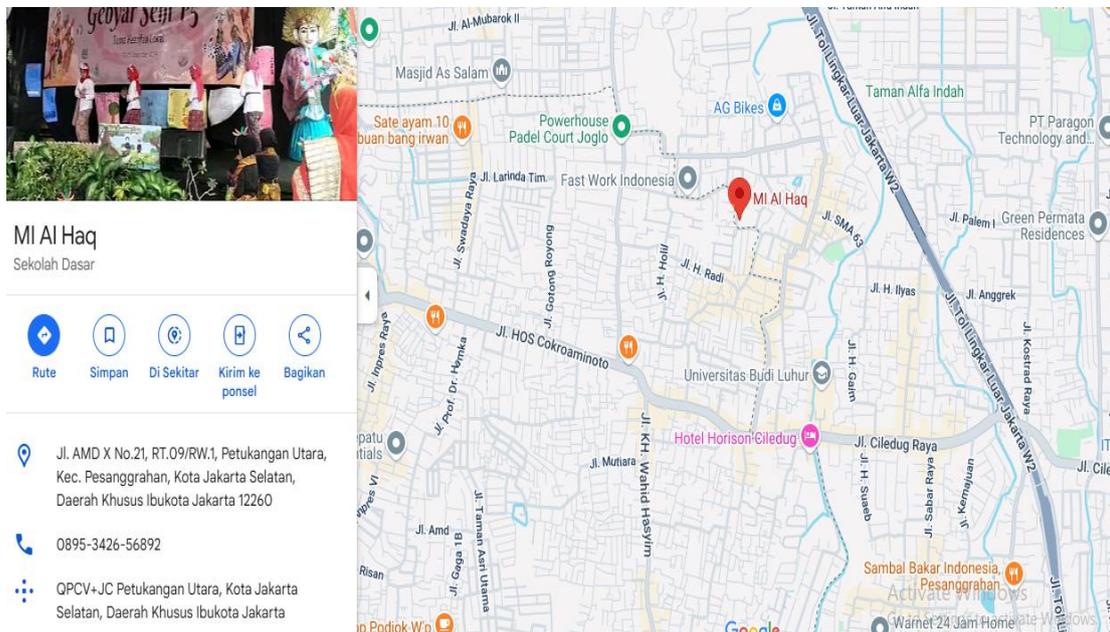
## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan aspek kognitif peserta didik, namun juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang kuat dan positif. Salah satu karakter penting yang perlu ditanamkan sejak dini adalah kedisiplinan. Kedisiplinan menjadi fondasi dalam membentuk sikap tanggung jawab, patuh terhadap aturan, serta mampu mengelola waktu dengan baik. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran olahraga, khususnya futsal, merupakan salah satu media efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk kedisiplinan. Melalui futsal, siswa tidak hanya belajar teknik bermain, tetapi juga belajar menghargai waktu latihan, mematuhi aturan permainan, bekerja sama dalam tim, serta menghormati keputusan wasit. Menurut Hidayat (2019), pendidikan jasmani dan olahraga memiliki kontribusi besar dalam pembentukan karakter siswa karena mengandung unsur nilai-nilai moral, sosial, dan emosional yang dapat dikembangkan melalui aktivitas fisik yang terstruktur. Di MI Al Jhaq, futsal menjadi salah satu kegiatan yang diminati siswa dan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter kedisiplinan jika dikelola dengan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Program Kreativitas Mahasiswa ini bertujuan untuk merancang dan menerapkan strategi pembelajaran futsal yang berfokus pada penanaman nilai kedisiplinan siswa secara sistematis dan menyenangkan. Dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Sebagaimana ditegaskan oleh Suryani dan Mulyana (2020),

pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter ke dalam kegiatan praktis mampu membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan pada peserta didik. Oleh karena itu, melalui kegiatan ini, pembelajaran futsal tidak hanya menjadi sarana fisik semata, tetapi juga menjadi wahana pembentukan karakter disiplin yang kuat di kalangan siswa MI Al Jhaq.



Gambar 1

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik, khususnya karakter kedisiplinan yang menjadi pondasi dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun, dalam realitasnya, masih banyak dijumpai siswa yang menunjukkan perilaku kurang disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak mengikuti aturan yang berlaku, serta kurangnya tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan kegiatan pembelajaran.

Di MI Al Jhaq, upaya penanaman nilai-nilai karakter, termasuk kedisiplinan, terus dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya melalui kegiatan pembelajaran olahraga, khususnya permainan futsal. Futsal dinilai memiliki potensi untuk menanamkan karakter kedisiplinan melalui aturan main yang ketat, kerja sama tim, serta keteraturan dalam latihan dan pertandingan. Namun, efektivitas pembelajaran futsal dalam menanamkan nilai kedisiplinan siswa belum sepenuhnya diketahui atau dimaksimalkan secara optimal.

Hal ini menimbulkan beberapa pertanyaan kritis, seperti: Apakah pembelajaran futsal benar-benar dapat membentuk karakter disiplin siswa? Bagaimana proses penanaman karakter tersebut terjadi dalam kegiatan futsal? Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam menanamkan kedisiplinan melalui futsal? Dan sejauh mana perubahan perilaku disiplin siswa setelah mengikuti pembelajaran futsal? Berdasarkan uraian tersebut, penting dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan proses serta efektivitas penanaman karakter kedisiplinan siswa melalui pembelajaran futsal di MI Al Jhaq.

## METODE

Metode yang digunakan berupa Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Futsal di Mi Al Jhaq yang di sampaikan oleh pemateri dari dosen Pendidikan Jasmani yaitu Bapak Ajis Sumantri, M.Pd, AIFO, penyampaian materi secara teoritis dilanjutkan dengan praktik oleh peserta sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "*Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Futsal di MI Al Jhaq*" telah dilaksanakan selama satu bulan dengan

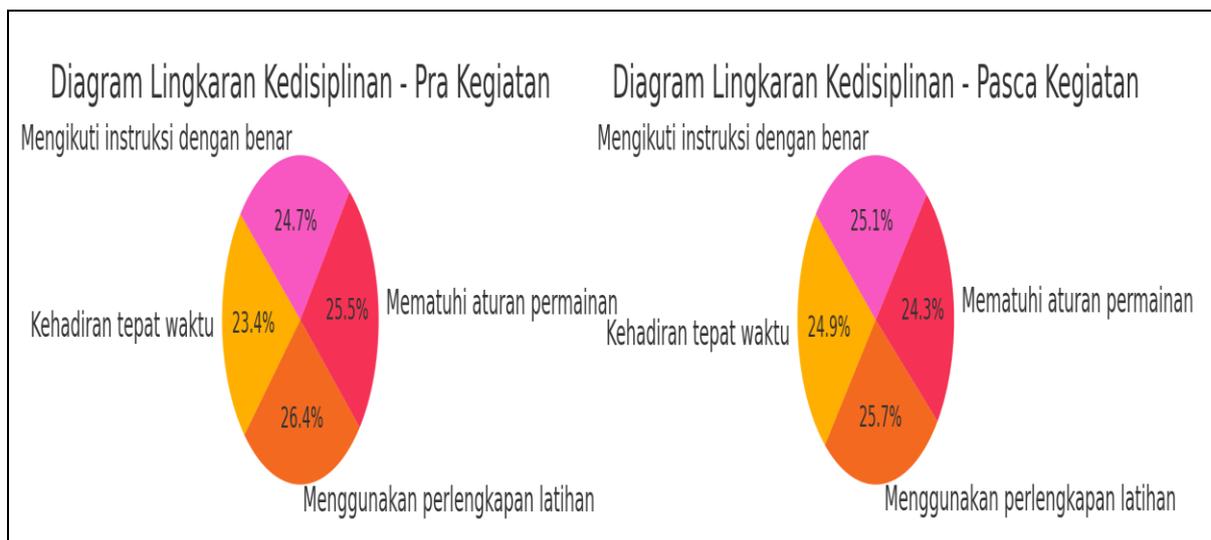
frekuensi dua kali per minggu. Kegiatan ini melibatkan 30 siswa kelas IV dan V sebagai peserta aktif. Kegiatan berlangsung di lapangan sekolah dengan didampingi oleh guru PJOK dan tim pelaksana PKM.

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. **Pembukaan dan Pengarahan (10 menit):** Guru/pendamping memberikan pengarahannya tentang nilai kedisiplinan yang akan menjadi fokus dalam sesi latihan, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan permainan, dan mengikuti instruksi pelatih.
2. **Latihan Teknik Dasar Futsal (60 menit):** Meliputi latihan passing, dribbling, shooting, dan small game (permainan kecil) yang dilakukan secara berkelompok.
3. **Evaluasi dan Refleksi (20 menit):** Guru bersama siswa melakukan evaluasi perilaku disiplin selama kegiatan berlangsung.
4. **Hasil observasi dan dokumentasi** menunjukkan peningkatan sikap disiplin siswa, yang ditunjukkan melalui beberapa indikator:

**Tabel 1 Hasil**

No	Indikator Kedisiplinan	Pra-Kegiatan	Pasca-Kegiatan
1	Kehadiran tepat waktu	56%	90%
2	Menggunakan perlengkapan latihan	63%	93%
3	Mematuhi aturan permainan	61%	88%
4	Mengikuti instruksi dengan benar	59%	91%



**Gambar 2 Diagram Lingkaran**

**Pembahasan (Evaluasi Kegiatan)**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran futsal memiliki pengaruh yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan pada siswa MI Al Jhaq. Kegiatan olahraga seperti futsal secara tidak langsung melatih siswa untuk mematuhi aturan, bekerja sama dalam tim, serta mengelola waktu dan emosi mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Siedentop (2011), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan karakter, termasuk disiplin dan tanggung jawab sosial.

Kegiatan ini juga membuktikan bahwa melalui pendekatan kontekstual yang menyenangkan, seperti bermain futsal, siswa lebih mudah menerima dan menerapkan nilai-nilai karakter. Seperti dikemukakan oleh Lickona (2012), penguatan karakter akan lebih efektif jika dilakukan secara langsung dan melalui pengalaman nyata, bukan hanya ceramah atau teori.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini juga didukung oleh teori pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa belajar melalui pengalaman dan interaksi sosial. Ketika siswa dilibatkan dalam aktivitas nyata seperti futsal, mereka belajar untuk mematuhi aturan, menghargai peran orang lain, dan membentuk kebiasaan positif secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan futsal tidak hanya berfungsi sebagai pengembangan keterampilan fisik semata, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, terutama disiplin, yang sangat penting dalam perkembangan siswa usia sekolah dasar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang berjudul "*Penanaman Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran Futsal di MI Al Jhaq*", dapat disimpulkan bahwa:

1. **Pembelajaran futsal terbukti menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter kedisiplinan** pada siswa MI Al Jhaq. Melalui latihan rutin, tata tertib saat bermain, serta peraturan permainan yang harus dipatuhi, siswa belajar untuk datang tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih/guru, dan menghargai aturan main.
2. **Respons siswa terhadap kegiatan sangat positif**, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, partisipasi aktif, serta munculnya sikap bertanggung jawab dalam mengikuti setiap sesi latihan dan pertandingan.
3. **Proses pembelajaran futsal juga memberikan dampak positif terhadap sikap sosial siswa**, seperti kerja sama tim, saling menghargai, serta sportifitas, yang merupakan bagian integral dari pembentukan karakter disiplin.
4. **Keterlibatan guru dan pihak sekolah sangat mendukung keberhasilan program ini**, dengan adanya koordinasi dan pengawasan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga proses penanaman karakter dapat berjalan secara konsisten.

Secara keseluruhan, pembelajaran futsal di MI Al Jhaq bukan hanya menjadi media pengembangan keterampilan olahraga, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa secara berkelanjutan.

### Saran

Saran untuk tim pengabdian, diperlukannya kegiatan serupa sehingga dapat memberikan manfaat baik itu tempat pengabdian bahkan tim pengabdian itu sendiri. Selain itu pula disarankan pengembangan pengetahuan tentang pentingnya kedisiplinan dalam cabang olahraga bola futsal terutama pada zaman modernisasi ini jangan sampai Madrasah Ibtidaiyah Plus Jâ-alHaq tertinggal dari sekolah lainnya yang ada di Kota Bengkulu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. (2019). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayatullah, F. (2020). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Surabaya: Prenadamedia Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Sukadiyanto. (2010). *Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Yogyakarta: FIK UNY.